

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Morfologi

Dalam berbahasa biasanya para pengguna bahasa hanya menggunakan kata-kata yang telah ada atau yang telah diketahui sebelumnya tanpa mengetahui bagaimana proses kata tersebut dapat terbentuk dan faktor yang mempengaruhinya. Morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang membahas tentang kata. Terdapat beberapa pendapat dari beberapa linguis mengenai arti dari morfologi. (McCarthy, 16) mengatakan bahwa, *“The area of grammar concerned with the structure of words and with relationships between words involving the morphemes that compose them is technically called morphology”*. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur kata dan hubungan antar kata meliputi morfem-morfem yang membentuknya. Pendapat lain diungkapkan oleh Lieber, menurut (Lieber 2009:8) *“morphology is the study of word formation, including the ways new words are coined in the languages of the world, and the way forms of words are varied depending on how they’re used in sentences.”* Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata meliputi bagaimana suatu kata baru terbentuk dalam suatu bahasa dan bagaimana struktur kata tersebut berubah-ubah bergantung pada bagaimana kata tersebut digunakan dalam suatu kalimat. Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa morfologi

adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana suatu kata dapat dibentuk dari satuan terkecil sebuah kata yang disebut dengan morfem.

2.2 Pembentukan Kata

Seperti yang telah disebutkan dalam subbab 2.1 bahwa Morfologi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata atau *word formation*. Menurut (Lieber, 6) “*One reason for having morphology is to form new lexemes from old ones. We will refer to this as lexeme formation.*” satu alasan kegunaan ilmu morfologi adalah untuk membuat bentukan baru sebuah leksem. Proses ini disebut dengan *lexeme formation* atau dapat disebut juga sebagai *word formation*. (Lieber, 6) menyatakan bahwa *lexeme formation* atau *word formation* dapat mengubah kelas kata dari sebuah kata, contohnya merubah kelas kata verba menjadi sebuah nomina, contoh pada kata *amuse* yang memiliki kelas kata verba yang memiliki arti menghibur bila ditambahkan morfem terikat *-ment*, maka kata tersebut akan berubah kelas katanya menjadi nomina atau kata benda. Perubahan kelas kata tersebut berpengaruh terhadap arti dari kata tersebut. Maka kata *amusement* memiliki arti hiburan. *Word formation* atau pembentukan kata tersebut disebut dengan pembentukan kata melalui proses *affixation* atau afiksasi. Menurut (Yule, 53) dalam bahasa Inggris terdapat beberapa proses pembentukan kata yang meliputi; *Coinage, borrowing, compounding, blending, clipping, backformation, conversion, acronym dan derivation*.

2.3 Compounding

Compounding atau penggabungan kata adalah salah satu proses pembentukan

kata dalam bahasa Inggris (*Noun, Verb, Adjective*). *Compounding* merupakan proses pembentukan kata yang paling produktif dalam membentuk sebuah kata baru. Kata baru yang dihasilkan dari proses *compounding* disebut dengan *compound word*. Terdapat pendapat dari beberapa ahli tentang *compound word*. Menurut (Lieber, 43) ”*Compounds are words that are composed of two (or more) bases, roots, or stems*”. *Compounds* adalah sebuah kata yang terdiri dari dua atau lebih akar kata. (McCarthy, 59) berpendapat bahwa *compounds* adalah kata yang terbentuk dari bentuk dasar sebuah kata tersebut dan memiliki struktur kata seperti frasa tetapi berfungsi secara sintaksis sebagai kata. Dari kedua penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *compounds* adalah sebuah kata baru yang terbentuk dari kombinasi dua atau lebih kata dasar yang memiliki struktur seperti frasa tetapi berfungsi secara sintaksis sebagai sebuah kata. Karena *compound word* memiliki struktur seperti frasa, maka terkadang sulit untuk menentukan apakah kata tersebut merupakan sebuah *compound word* atau sebuah frasa. Struktur dari *compound word* yang sering sulit dibedakan dengan frasa adalah struktur dari *compound noun*. Menurut (Lieber, 43) terdapat dua cara untuk membedakan *compound word* dengan frasa. Cara pertama yang digunakan dalam membedakan *compound word* dan frasa adalah melihat dari penekanan kata atau stress pada struktur *compound word* tersebut. (Lieber, 43) menjelaskan bahwa *compound word* dalam bahasa Inggris memiliki penekanan kata atau stress pada kata dasar pertama atau kata dasar yang berada di sebelah kiri dari *compound word* tersebut, sedangkan frasa memiliki penekanan kata atau stress yang berada di sebelah kanan. Contohnya pada kata *greenhouse*. Kata *greenhouse* yang memiliki penekanan kata di

sebelah kiri atau pada kata *green* merupakan sebuah *compound* yang memiliki arti rumah untuk menanam tumbuh-tumbuhan. Sedangkan jika penekanan kata terdapat pada kata kedua atau kata yang berada di sebelah kanan maka, kata tersebut merupakan sebuah frasa nomina yang memiliki arti rumah yang berwarna hijau. Namun cara tersebut tidak selalu dapat menentukan apakah kata tersebut merupakan *compound word* atau frasa karena ada beberapa *compound word* yang juga memiliki penekanan kata atau stress yang berada di sebelah kanan. Cara lain dalam membedakan *compound word* dan frasa menurut (Lieber, 43) adalah dengan cara “menyisipkan sebuah kata diantara rangkaian dua kata dasar. Jika makna dari penyisipan kata tersebut tidak masuk akal, maka kata tersebut merupakan *compound word*”. Contohnya pada kata *apple pie*. Jika diantara kata *apple* dan *pie* disisipkan dengan kata *delicious* menjadi *apple delicious pie* maka makna yang dihasilkan menjadi pastel enak apel dan makna tersebut tidak masuk akal, sedangkan makna yang sebenarnya adalah pastel apel yang enak. (Lieber, 46) mengatakan bahwa ”*In compounds, the head is the element that serves to determine both the part of speech and the semantic kind denoted by the compound as a whole*”. *Head* dari *compound* adalah elemen terpenting untuk menentukan kelas kata dan jenis makna pada *compound word* tersebut. *Head* dari *compound word* dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *right-headed compound* karena kelas kata dan jenis makna *compound word* ditentukan oleh elemen yang berada di sebelah kanan atau elemen kedua pada *compound word* tersebut. Contohnya, pada kata *greenhouse*. Kelas kata *house* pada kata *greenhouse* adalah nomina maka kelas kata dari *greenhouse* adalah nomina sesuai dengan kelas kata dari elemen yang berada

di sebelah kanan kata tersebut. Selain itu, elemen yang berada di sebelah kanan atau elemen kedua pada kata tersebut juga menentukan makna dari *compound word* tersebut. Pada kata *greenhouse* makna yang dihasilkan adalah tipe dari sebuah bangunan yang mengacu kepada *head* nya yaitu *house* yang merupakan sebuah bangunan. Namun, ada pula *compound word* yang kelas kata nya tidak ditentukan pada *head* nya seperti kata *pickpocket* yang memiliki kelas kata nomina. Status dari kata *pickpocket* sebagai nomina tidak ditentukan dari kedua elemen pembentuk katanya yaitu *pick* dan *pocket*. *Compound word* ini disebut dengan *headless compound*.

2.4 Compound Noun

Tipe *compound words* yang ketiga menurut (McCarthy, 61) adalah *compound noun* dimana tipe *compound* ini merupakan tipe yang paling umum dalam menghasilkan sebuah kata baru. *Compound noun* adalah struktur *compound word* yang paling produktif untuk menghasilkan sebuah kata baru. *Compound noun* adalah *compound word* yang cukup sulit untuk ditentukan karena memiliki struktur yang sama dengan frasa. *Compound noun* adalah *compound word* yang menggunakan kelas kata nomina sebagai *head* atau inti dari *compound word* tersebut. Merujuk kepada (Plag, 185) yang mengatakan bahwa “*Compounds with noun as head. Nominal compounds fall into the three sub-classes mentioned above, involving nouns, verbs and adjectives as non-heads.*” *Compound noun* menggunakan nomina sebagai *head* dan *non-head* dari *compound noun* dapat berupa nomina, adjektiva dan verba. (McCarthy, 62) mengatakan terdapat satu lagi elemen pembentuk *compound noun* yaitu preposition dimana preposisi bertindak sebagai *non-head* pada *compound noun*. *Compound nouns*

memiliki struktur sebagai berikut;

Nomina + Nomina; Boyfriend

Verba + Nomina; Playtime 3

Adjektiva + Nomina; Hot dog

Preposisi + Nomina; Outpost

2.4.1. Endocentric Compound Nouns

Endocentric *compound nouns* mengungkapkan hubungan antara elemen *head* dan *dependent*. *Head* adalah kepala dari *noun compound*, sedangkan maksud dari *dependent* adalah kata yang bergantung dan mengikuti *head*. Dalam bahasa Inggris, kata paling kanan (yaitu kata benda kedua dalam *noun compound*) biasanya merupakan kepala inti dari kata majemuk (*compound words*).

Contoh: *foot (noun) + ball (noun) = football (noun)*

Pada contoh kasus ini “*ball*” adalah *head* dan itu adalah *noun*, jadi “*football*” termasuk kategori kata benda.

Namun, itu tidak terjadi sepanjang waktu. Misalnya, dalam *compound word* “*Scarecrow*” (orang-orangan sawah), *head*-nya bukan “*Crow*” (gagak), karena orang-orangan sawah bukanlah seekor burung gagak. Karena itu, itu bukan kata yang paling penting.

2.4.2 Exocentric Compound Nouns

Exocentric atau *bahuvrihi compound nouns* adalah *Headless* pada *compound nouns* adalah suatu makna yang tidak dihasilkan dari salah satu elemen kata tersebut. *Compound noun* yang termasuk ke dalam *headless* adalah *compound noun* yang acuan maknanya dihasilkan tidak mengacu kepada *head* dari *compound* tersebut.